

TUGAS AKHIR
ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN
KAS PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) KANTOR KAS
PASAR PAGI ARENGKA
PEKANBARU

Disusun dan Diajukan Sebagai salah satu Syarat Menyelesaikan Tugas- tugas
Akademik dan Memperoleh Gelar Ahli Madya



Oleh :

TETI NURHASANAH
01074203690

PROGRAM DIPLOMA III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU 2013

ABSTRAK

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA KANTOR KAS PASAR PAGI ARENGKA PEKANBARU

OLEH

TETI NURHASANAH
NIM: 01074203690

Bank Tabungan Negara Kantor Kas Pasar Pagi Arengka pekanbaru merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utama nya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa Bank lainnya. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Bank Tabungan Negara Kantor Kas Pasar Pagi Arengka Pekanbaru.

Analisis Data yang digunakan adalah mengamati secara langsung objek yang diteliti kemudian memperoleh data yang tersedia sebagai sumber informasi untuk mencapai tujuan. Dalam metode ini dapat mengetahui segala segala hal yang berkaitan dengan perusahaan serta sistem akuntansi penerimaan kas.

Hasil penelitian menunjukan bahwa prosedur akuntansi pada sistem akuntansi penerimaan kas pada Bank Tabungan Negara Kantor Kas Pasar Pagi Arengka Pekanbaru telah sesuai dengan standar sistem akuntansi penerimaan kas pada umum nya karena telah memenuhi unsur-unsur fungsi yang terkait dalam sistem Akuntansi, unsur pengendalian, serta prosedur penerimaan kas yang terstandarisasi.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Kas

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil' alamin, Segala Puji dan Syukur kepada Allah SWT, karena atas Rahmat dan Hidayah Nya Penulis dapat menyelesaikan laporan praktek kerja lapangan yang berjudul “ **Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Kas Pasar Pagi Arengka**”.

Penulisan laporan ini dimaksudkan untuk melengkapi salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas-tugas Akademik dan memperoleh gelar Ahli Madya di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan laporan ini tentunya jauh dari kesempurnaan hal di karenakan keterbatasan pengalaman, kemampuan dan pengetahuan dari diri penulis. Namun demikian besar harapan mudah-mudahan laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca umumnya.

Dalam penulisan laporan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi bimbingan, arahan, saran dan sumbangan, pikiran bagi penulis dan menyelesaikan laporan ini. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tuaku, Ayahanda Masril dan Ibunda Martini dengan cinta dan kasih sayang nya memberikan dorongan moril, material, dan doa nya yang tiada hentinya bagi penulis selama ini, dan buat kakak- kakak tercinta

Mursalim, Masriyanti, Desi Fitri Yeni, Asri Mardoni, Dona Firdaus, dan Sri Jumiati Terima kasih.

2. Bapak Dr. Mahendra Romus, SP, M, Ec, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
3. Bapak Andri Novius, SE, MSI,AK selaku Ketua Jurusan serta selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan saran dan petunjuk serta memberikan perhatian kepada Penulis.
4. Ibu Jasmina Syafei, SE,M.AK selaku Sekretaris Jurusan Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ketua beserta staff Bank Tabungan Negara Kantor Kas Pasar Pagi Arengka yang telah membantu Penulis dalam mengumpulkan data yang sangat diperlukan dalam penulisan laporan ini.

Akhir Kata semoga laporan ini berguna bagi kita semua dan sekali lagi Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah membantu memberikan dorongan terhadap penulisan laporan ini.

Pekanbaru, 14 juli 2013
Penulis

Teti Nurhasanah
Nim: 01074203690

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Metode Penelitian.....	4
F. Sistematika Penelitian.....	5
BAB II GAMBARAN UMUM INSTANSI	
A. Sejarah Berdiri nya Perusahaan.....	7
B. Visi Dan Misi.....	9
C. Struktur Organisasi.....	10
D. Aktivitas Perusahaan.....	11
E. Kegiatan Perusahaan.....	15
BAB III TINJAUAN TEORI DAN PRAKTEK	
A. Tinjauan Teori.....	22
1. Pengertian Bank.....	22
2. Analisis Sistem.....	25
3. Sistem.....	25
4. Sistem Informasi.....	26
5. Pengertian Akuntansi.....	28

6. Jurnal Umum.....	39
7. Informasi Akuntansi Perbankan.....	31
8. Sistem Informasi Akuntansi.....	31
9. Pengertian Kas.....	34
10. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas.....	35
B. Tinjauan Praktek.....	37
1. Organisasi Yang Terkait Dalam Penerimaan Kas.....	39
2. Fungsi Yang Terkait Dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas.....	40
3. Sistem Penerimaan Kas Dari Tabungan	41
4. Sistem Penerimaan Kas Dari Deposito.....	42
5. Gambaran Sistem Penerimaan Kas.....	43
6. Prosedur Pengawasan Penerimaan Kas.....	45

BAB 1V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	48

DAFTAR PUSTAKA.....	49
---------------------	----

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman semakin lama semakin pesat, kecanggihan Teknologi dan Informasi sudah merajai bidang kehidupan manusia. Hal tersebut sangat lah berpengaruh dalam kehidupan manusia mendatang. Tidak hanya di Indonesia namun secara global pengaruhnya semakin terasa, seperti meningkatnya kebutuhan manusia. Dahulu manusia hanya mengenal tiga kebutuhan saja yaitu sandang, pangan, dan papan. Namun dengan pesatnya perkembangan sekarang, manusia tidak ingin memenuhi tiga kebutuhan itu saja melainkan semua kebutuhan yang lain ingin mereka penuhi. Seperti kebutuhan dihari tua, maka manusia sudah menyiapkan dana pensiun untuk kelak dimasa yang akan datang dan untuk biaya anak-anak yang belum sekolah sudah disiapkan dananya mulai tingkat dasar sampai perguruan tinggi.

Untuk memenuhi kebutuhan yang belum pasti dimasa yang akan datang tersebut sebagian manusia memerlukan Bank. Karena Bank merupakan Lembaga yang kegiatan utamanya adalah Menghimpun dana dari masyarakat dan Menyalurkan kembali dana tersebut kemasyarakat serta memberikan jasa Bank lainnya.

Jasa yang diberikan Perbankan terutama untuk mendukung kelancaran kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana. Baik yang berhubungan langsung dengan kegiatan simpanan dan kredit maupun tidak langsung antara lain:

1. Jasa Setoran, seperti setoran telepon, listrik, air, atau uang kuliah.
2. Jasa Pembayaran, Seperti pembayaran gaji, pensiun dan hadiah.
3. Jasa Pengiriman Uang (*transfer*).
4. Jasa Penagihan (*inkaso*).
5. Jasa Kliring (*clearing*).
6. Jasa Penjualan Mata Uang Asing (*valas*).
7. Jasa Penghimpunan Dokumen (*safe Deposit Box*).
8. Jasa Cek Wisata (*travellers cheque*).
9. Jasa Kartu Kredit (*Bank Card*).
10. Serta Jasa Bank lain nya.

Karena dipandang begitu pentingnya Perbankan bagi sebagian masyarakat maka kebutuhan akan jasa Perbankan makin dirasakan, baik perorangan dunia usaha di Indonesia.

Dewasa ini peranan akuntansi sebagai alat pembantu dalam pengambilan keputusan-keputusan Ekonomi dan Keuangan semakin disadari oleh para usahawan. Peranan akuntansi dalam membantu melancarkan tugas manajemen sangat menonjol, khususnya dalam melaksanakan fungsi perencanaan dan pengawasan. Itulah sebabnya akuntansi semakin banyak dipelajari oleh para usahawan dan diajarkan mulai dari sekolah menengah hingga perguruan tinggi.

Sistem Informasi Akuntansi menyajikan informasi mengenai teknik metode dan prosedur untuk mencatat dan mengolah data akuntansi dalam rangka memperoleh pengendalian intern yang baik, pengendalian intern ini merupakan

suatu sistem pengendalian yang diperoleh dengan adanya struktur organisasi yang memungkinkan adanya pembagian tugas dan sumber daya manusia yang cakap dan praktek-praktek yang sehat.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di muka, maka dapat dirumuskan pokok masalah yang akan dibahas dalam penulisan tugas akhir ini, yaitu: “Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan kas di PT. Bank Tabungan Negara Kantor Kas Pasar Pagi Arengka?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Kas Pasar Pagi Arengka untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Kas Pasar Pagi Arengka.

D. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis hasil Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat berguna memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi khususnya dalam hal terkait dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada perusahaan Perbankan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Melalui pelaksanaan penulisan tugas akhir ini diharapkan akan dapat meningkatkan wawasan berfikir ilmiah dan kemampuan menganalisis suatu masalah khususnya dalam hal ini terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas di PT. Bank Tabungan Negara Kantor Kas Pasar Pagi Arengka.

b. Bagi PT. Bank Tabungan Negara Kantor Kas Pasar Pagi Arengka

Hasil Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Kas Pasar Pagi Arengka.

c. Bagi Fakultas

Dapat digunakan sebagai tambahan Informasi serta *Refereensi* bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang ada kaitannya dengan Sistem Penerimaan Kas.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan Penelitian ini di PT. Bank Tabungan Negara Kantor Kas Pasar Pagi Arengka.

2. Metode Dokumentasi atau Studi Pustaka

Metode Dokumentasi yaitu suatu metode yang digunakan untuk memperoleh

data dengan cara menggunakan dokumen–dokumen yang tersedia sebagai sumber Informasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

3. Observasi

Observasi adalah Pengumpulan Data dengan meninjau atau mengamati secara langsung pada objek yang diteliti kemudian melakukan pencatatan terhadap data yang diperlukan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini merupakan garis besar penyusunan yang memudahkan jalan pikiran dalam memahami secara keseluruhan isi tugas akhir ini. Sistematika Penulisan tugas akhir ini terdiri :

- | | |
|---------|--|
| BAB I | Merupakan pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Manfaat Penulisan, Teknik Pengumpulan Data dan Sistematika Penulisan. |
| BAB II | Membahas Gambaran Umum Perusahaan yang berisikan Sejarah Ringkas Berdiri nya Perusahaan, Visi dan Misi Perusahaan dan Struktur Perusahaan serta Aktivitas Perusahaan. |
| BAB III | Merupakan Uraian Teoritis yaitu : Pengertian Analisa, Sistem, Pengertian Sistem Informasi, Pengertian Akuntansi, Pengertian Sistem Informasi Akuntansi, Pengerttian Kas, Sistem Informasi Penerimaan Kas, Sistem Penerimaan Kas dari Piutang, Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas dan Uraian Tinjauan Praktek. |

BAB IV Bab ini merupakan penutup yang berisikan Kesimpulan dari Hasil Penelitian dan Pembahasan serta memberikan Saran yang berhubungan dengan hasil Penulisan tugas akhir ini.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat Bank Tabungan Negara (BTN)

Sekitar 1897 berdiri Bank *PostpaarBank* cikal bakal Bank Tabungan Negara. *PotspaarBank* berkedudukan di Batavia (Jakarta) yang didirikan untuk mendidik masyarakat pada saat itu agar gemar menabung. Melalui *PostpaarBank* masyarakat diperkenalkan lembaga perbaikan secara luas. Meskipun tentunya Sistem Perbankan yang ada pada saat itu tidak sama dan jauh dari sempurna bila dibandingkan dengan Sistem Perbankan saat ini. Sampai akhir 1931, Peranan *Postpaar Bank* dalam Penghimpunan dana terus menunjukkan adanya peningkatan yang sangat baik. Sampai dengan akhir 1939, *PostpaarBank* telah berhasil menghimpun dana masyarakat Rp. 4,5 juta. Sebuah jumlah yang sangat besar pada saat itu prestasi yang telah dicapai oleh *PostpaarBank* itu sebetulnya sejalan dengan dengan kebijakan *Disentralisasi* yang dilaksanakan pada saat itu.

Sejarah keberhasilan akhirnya membawa dampak positif dengan di bukanya 4 kantor cabang *Postpaar Bank* yaitu di Makasar, Surabaya, Jakarta, dan Medan. Pada sekitar tahun 1940 *PostpaarBank* mendapat ujian dengan di serbu nya Netherland oleh tentara Jerman. Serbuan itu membawa dampak terhadap terkuras nya dana yang telah di himpun *PostpaarBank* secara besar besaran oleh para nasabah. Tidak kurang dari Rp. 11 juta dana yang terkuras untuk di bayar kan *Postpaar Bank* kepada nasabah dalam waktu beberapa hari saja. Namun nasib baik berada pada *PostpaarBank*, karena hal itu tidak berlangsung lama. Pada

tahun 1941, kepercayaan masyarakat mulai pulih kembali yang ditandai dengan mulai banyak nya masyarakat yang menabung uang nya pada *PostpaarBank*.

Tahun 1942 tentara Jepang masuk ke Indonesia, Operasional *Postpaar Bank* praktis mengalami keamanan dengan karena telah dibekukan. Kemudian Jepang masuk dan mengubah semua bentuk pemerintahan dan segala aspek kehidupan masyarakat Indonesia masyarakat Indonesia sesuai dengan kehendak Jepang yang berhasil mengusir Belanda pada saat itu diwilayah Indonesia. Secara resmi pada tahun itu Jepang telah mengambil alih kekuasaan Belanda di Indonesia dan *Postpaar Bank* yang merupakan karya Kolonial Belanda dibekukan. Sebagai gantinya Jepang mendirikan Tyokin Kyoku. Pada Prinsipnya misi Tyokin Kyoku bentukan Jepang tidaklah jauh dari tujuan *PostpaarBank* Produk Kolonial Balanda, yaitu untuk mengajak masyarakat Indonesia gemar menabung. Perjalanan Tyukin Kyuko tidak berjalan mulus, karena mayarakat enggan menabung dan merasa ada paksaan. Setelah kemerdekaan Tyukin Kyoku berhasil diambil alih oleh Indonesia. Namanya diubah menjadi Kantor Tabungan POS (KTP). Pembentukan Kantor Tabungan Pos saat itu diprakasai oleh Darmosoetanto selaku direktur pertama KTP. Peran yang sangat berarti pada saat itu adalah tugas KTP dalam mengerjakan penukaran uang Jepang. Dengan Oeang Republik Indonesia (ORI). Peredaran uang saat itu ditarik dan diganti dengan uang Jepang. Maka begitu Indonesia merdeka, melalui KTP itulah Uang Jepang yang masih beredar kemudian ditarik dan diganti dengan uang Indonesia. Ketika Agresi Militer Belanda ke Indonesia, KTP tidak dapat bekerja secara aman. Pada 19 Desember 1946 KTP dan kantor-kantor cabang yang telah tersebar secara

resmi diduduki oleh Belanda. Namun Juni 1949 Pemerintah Republik Indonesia membuka kembali KTP sekaligus mengganti namanya Bank Tabungan Pos Republik Indonesia. Kemudian berganti menjadi Bank Tabungan Pos. Pada 9 Februari 1950, Bank Tabungan Pos dibekukan dan selanjutnya dibentuklah Bank Tabungan Negara (BTN), Selanjutnya Tanggal tersebut diperingati sebagai hari kelahiran Bank Tabungan Negara. Perkembangannya terus melejit, Sampai sekarang sudah memiliki 1.102 kantor diseluruh Indonesia.

B. Visi dan Misi Bank Tabungan Negara (Persero)

a. Visi

Bank Tabungan Negara mempunyai misi untuk Menjadi Bank yang Terkemuka dalam Pembiayaan Perumahan.

b. Misi

1. Memberikan pelayanan unggul dalam pembiayaan perumahan dan industri terkait, pembiayaan konsumsi dan usaha kecil menengah.
2. Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui inovasi pengembangan Produk Jasa dan Jaringan Strategis berbasis Teknologi terkini.
3. Menyiapkan dan mengembangkan Human *Capital* yang berkualitas, profesional dan memiliki integritas tinggi.
4. Melaksanakan manajemen perbankan yang sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan *Good Corporate Governance* untuk meningkatkan *Shareholder Value*.
5. Mempedulikan kepentingan masyarakat dan lingkungannya.

C. Struktur Organisasi Bank Tabungan Negara (Persero)

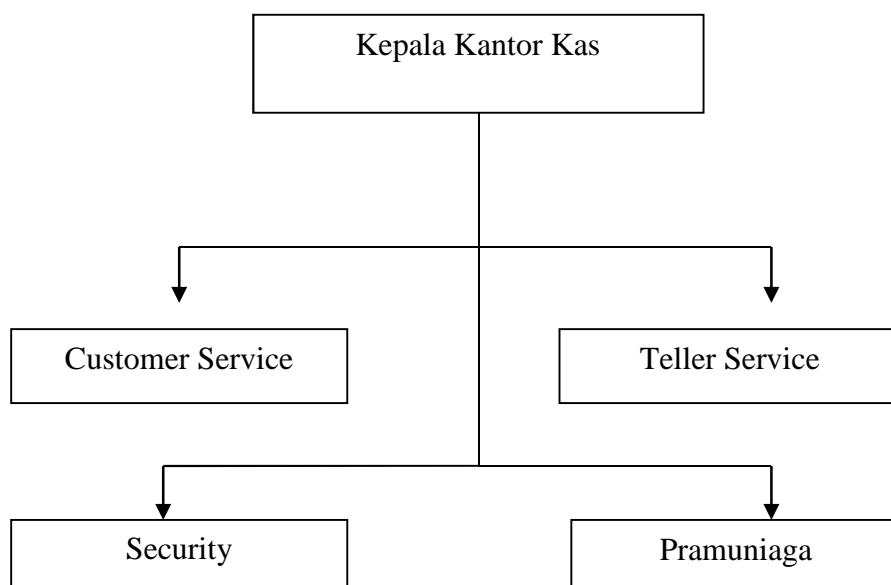
Ruang lingkup PT. Bank Tabungan Negara Kantor Kas Pasar Pagi

Arengka memiliki struktur organisasi yaitu:

Table : II.1

Struktur Organisasi Bank Tabungan Negara Kantor Kas Pasar Pagi

Arengka



Kepala Kantor Kas

1. Bertanggung Jawab atas Operasional harian seperti, Approve (menyetujui) transaksi penarikan diatas 10 Juta, Approve ATM dan AGM, Tercapainya target yang ditetapkan, dan membina staff yang ada dibawahnya.

Tugas–tugas bagian *Customer Service*:

1. Membantu Pencapaian Tabungan Nasabah.

2. Membuat dan Melengkapi Dokumen Tabungan menjadi 1 file paling lambat setelah 1 hari dibuat.
3. Menguasai dengan baik Produk PT. BTN dan Meningkatkan Pencapaian sasaran Pemasaran Kartu ATM dan Kartu Kredit pada Nasabah.
4. Membantu Memasukan Data Nasabah pada Formulir Pembuatan Tabungan.
5. Melaksanakan Tugas lain diberikan atasan.

Tugas–tugas *Teller Service*:

1. Melayani penerimaan maupun pengeluaran transaksi uang tunai maupun non tunai nasabah.
2. Memastikan kelengkapan, keabsahaan, dan ketepatan atas cek atau bilyet giro.
3. Bertanggung jawab atas keamanan peralatan – peralatan kerja diposisinya.
4. Menyusun maprute.
5. Membuat laporan transaksi penerimaan dan pengeluaran uang tunai maupun non tunai nasabah.

D. `Aktivitas Perusahaan Bank Tabungan Negara (Persero)

Bank Tabungan Negara memiliki Aktivitas-aktivitas seperti Produk dana dan Produk Jasa.

a Produk Dana Bank Tabungan Negara (Persero)

Bank Tabungan Negara memiliki berbagai produk- produk dana antara lain Tabungan BTN BATARA, BTN HAJI, BTN JUARA.

1. Tabungan Bank Tabungan Negara BATARA

Fasilitas dan Manfaat Bank Tabungan Negara antara lain:

- a. Penyetoran dapat dilakukan diseluruh *Outlet* Bank dan kantor pos *online* yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia.
- b. Kartu Debit Bank Tabungan Negara yang berfungsi sebagai kartu ATM dan dapat digunakan untuk berbelanja dan pembayaran lainnya.
- c. Kartu Debit Bank Tabungan Negara dapat digunakan di ATM Bank BTN, ATM Bersama, link, visa, prima, dan plus.
- d. layanan ATM untuk tagihan dan pembelian melalui ATM Bank Tabungan Negara : KPR, Telkom, PLN *Pre Paid* dan *Pos paid*, pembelian pulsa prabayar, pulsa pasca bayar, dan pembayaran kartu kredit BTN, BNI, & Bukopin. Fasilitas auto Transfer untuk Transfer dana anda secara rutin ke rekening lain di Bank BTN atau Bank lain.

2. Tabungan Bank Tabungan Negara HAJI

Memiliki Fasilitas dan Syarat antara lain:

- a. Biaya Bebas Administrasi Rekening Bulanan.
- b. Bebas Biaya Penutupan.
- c. memperoleh Informasi kepastian keberangkatan Haji berdasarkan ketentuan Departemen Agama.
- d. Pendaftaran BPIH- Haji online dapat dilakukan diseluruh kantor cabang Bank BTN terbuka sepanjang tahun.

3. Tabungan Bank Tabungan Negara JUARA

Memiliki Fasilitas dan Syarat antara lain:

- a. Penarikan dan penyetoran dapat dilakukan diseluruh loket Bank Tabungan Negara
- b. Setoran Awal dan Lanjutan Ringan.
- b. Bebas Biaya Administrasi Bulanan.
- c. Kartu ATM dapat berfungsi sebagai Kartu Pelajar.
- d. Perhitungan Bunga harian dan dikreditkan setiap akhir bulan.

b. Produk Jasa Bank Tabungan Negara (Persero)

1. ATM BATARA

Merupakan Fasilitas layanan kartu bagi nasabah Tabungan dan Giro memberikan kemudahan bagi nasabah yang memenuhi berbagai macam kebutuhan transaksi melalui ATM seperti tarik tunai.

2. SMS BATARA

Fasilitas layanan Transaksi Perbankan yang bisa dilakukan lewat *handphone*.

3. *CONTACT CENTER*

Memberikan layanan terpadu dan terbaik bagi nasabah selama 24 jam sehari dan 7 hari seminggu, menerima dan menindak lanjuti *complain* dan saran nasabah.

4. *WESTERN UNION*

Sarana pengiriman dan penerimaan uang melalui terpercaya dan telah berpengalaman lebih 150 Tahun.

5. Kartu DEBET VISA

Kartu Debet yang membuat belanja menjadi lebih mudah, aman dan dapat digunakan untuk transaksi semua merchant dengan jaringan yang memasang logo visa.

6. *BATARA PAYROLL*

Layanan Bank Tabungan Negara bagi pengguna Jasa dalam mengelola pembayaran gaji dan bonus serta kebutuhan *financial* lainnya yang bersifat rutin bagi karyawan pengguna jasa.

7. *SPP ONLINE*

Layanan Bank Tabungan Negara dalam perguruan tinggi dan sekolah dalam menyediakan *Delivery Chanell* menerima setoran biaya-biaya Pendidikan *Online* manfaat.

8. *SAFE DEPOSIT BOX*

Tempat penyimpanan surat berharga dari kebakaran, kejahatan dan resiko lainnya.

9. *PAYMENT PAINT*

Layanan bagi nasabah untuk membayar tagihan rutin. seperti tagihan secara *online*, tagihan *telepon*, listrik.

10. BANK GARANSI

Pernyataan yang dikeluarkan oleh Bank atas permintaan nasabah untuk menjamin resiko tertentu apabila nasabah tidak dapat melakukan kewajiban.

E. Kegiatan Perusahaan Bank Tabungan Negara (Persero)

Bank Tabungan Negara Memiliki program *Corporate Social Responsibility* (CSR) suatu bentuk Tanggung Jawab sosial perusahaan kepada pemegang saham dan pihak–pihak yang berkepentingan. *Corporate Social Responsibility* bergerak dibidang Sosial, bidang Lingkungan, dan bidang Ekonomi.

a. Bidang Sosial

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dibidang Sosial mencakup serangkaian kegiatan yang berdampak positif terhadap peningkatan kualitas kehidupan berbagai aspek kehidupan masyarakat, yaitu pendidikan, kesehatan, seni budaya, olahraga dan keagamaan. Dalam aspek pendidikan, Perseroan melakukan kegiatan berupa pemberian kemudahan pendidikan, penyelenggaraan bantuan *training* atau pelatihan, dan peningkatan Infrastruktur pendidikan.

Aspek kesehatan, mencakup pemberian kemudahan pengobatan. Peningkatan layanan dan Infrastruktur kesehatan. Bidang seni dan budaya meliputi upaya pelestarian seni dan budaya serta peningkatan infrastruktur seni dan budaya.

Dalam aspek Olahraga, Perseroan melakukan kegiatan peningkatan prestasi infrastruktur olahraga, sedangkan dalam aspek Keagamaan, mencakup peningkatan infrastruktur dan kegiatan keagamaan. Kegiatan *Corporate Social Responsibility* Bidang Sosial yang telah dilakukan sepanjang tahun 2008.

1. Beasiswa kepada Putera/Puteri Debitur Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

Sebagai bagian dari upaya mencerdaskan anggota masyarakat, Bank BTN telah memilih Beasiswa sebagai bentuk bantuan untuk siswa-siswi yang memiliki prestasi akademik yang baik dan berasal dari keluarga kurang mampu. Beasiswa berupa bantuan pendidikan dan buku sebesar Rp120.000 per bulan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun diberikan kepada 294 putera-puteri Debitur KPR BTN yang bertempat-tinggal di wilayah JABODETABEK, Pemberian beasiswa ini merupakan wujud kepedulian Bank BTN kepada para Debitur KPR yang merupakan salah satu pemangku kepentingan Bank.

2. Beasiswa kepada Mahasiswa dari 7 (tujuh) Perguruan Tinggi

Sebagai *Apresiasi* kepada beberapa perguruan tinggi yang telah bekerja sama dengan Bank BTN dalam pengelolaan dana nya, Bank BTN memberikan beasiswa kepada 82 (delapan puluh dua) mahasiswa dari 7 (tujuh) perguruan tinggi negeri, yaitu Universitas Indonesia Depok, Universitas Padjajaran Bandung, Universitas Gajah Mada Yogyakarta, Universitas Negeri, Sebelas Maret Solo, Universitas Brawijaya Malang, Universitas Airlangga Surabaya dan Universitas Hasanuddin Makassar. Setiap mahasiswa mendapatkan beasiswa sebesar Rp750.000 per bulan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

3. Bantuan Kesehatan kepada Pasien Tidak Mampu di Rumah Sakit Sardjito Yogyakarta

Kesehatan merupakan karunia kehidupan yang berharga bagi manusia. Bank BTN menyadari pentingnya bantuan kesehatan dan memberikan bantuan berjumlah total Rp200.000.000 kepada Rumah Sakit Sardjito Yogyakarta. Bantuan tersebut diperuntukkan bagi para pasien Rumah Sakit Sardjito yang kurang mampu, terutama bagi mereka yang menderita penyakit Leukimia. Pemberian sumbangsih ini merupakan bentuk tanggung jawab sosial Bank Tabungan Negara di bidang kesehatan untuk memberikan kemudahan pengobatan bagi masyarakat.

4. Mudik Lebaran Bersama Pekerja Bangunan

Lebaran merupakan momen spesial untuk silaturahmi keluarga khusus nya di kampung halaman. Sebagai ungkapan terima kasih kepada para pekerja bangunan, Bank Tabungan Negara pada 27 September 2008 telah membantu 750 pekerja bangunan untuk mudik Lebaran 1429 H, dengan tujuan Cirebon, Semarang dan Yogyakarta. Bantuan tersebut menandai kepedulian Perseroan terhadap kelompok yang menjadi pendukung pelaksanaan program kerja Bank BTN untuk menjadi Bank yang terkemuka dalam pembiayaan perumahan.

5. Pembangunan Kembali SDN 01 Kadilanggon, Klaten

Menyadari pentingnya sarana dan prasarana bagi masyarakat yang telah rusak akibat bencana gempa bumi di Yogyakarta, Bank BTN memberikan bantuan sebesar Rp100.000.000 untuk membantu pembangunan kembali SDN 01

Kadilanggon Klaten. Pembangunan ini dilakukan bekerja sama dengan Yayasan Nurani Dunia.

b. Bidang Lingkungan

Komitmen *Corporate Social Responsibility* Bank BTN di bidang lingkungan mencakup kegiatan-kegiatan yang berdampak pada peningkatan kenyamanan dan kelestarian lingkungan. Walaupun Perseroan bergerak di bidang jasa keuangan dan pembiayaan, dan tidak langsung terjun di bidang fisik dan industri, namun Bank BTN juga melaksanakan program manajemen lingkungan reboisasi, infrastruktur air bersih dan pengairan, pengendalian polusi udara, air dan tanah, serta lingkungan pemukiman (*Drainase* dan Penanganan Banjir).

Kegiatan *Corporate Social Responsibility* Bidang Lingkungan yang dilakukan Sepanjang Tahun 2008

1. Pembuatan Lubang Resapan Biopori

Seiring dengan semakin berkurangnya lahan resapan air, banyak daerah terutama di kota-kota besar membutuhkan lubang resapan biopori yang berguna untuk menjaga ketersediaan air tanah dan mencegah banjir. Bank BTN bekerja sama dengan Yayasan Nurani Dunia membuat 20 (dua puluh) alat yang diberi nama Bor Biopori Bermotor (Bor Biotor) untuk membuat lubang resapan biopori dengan lebih cepat dan tenaga yang lebih ringan. Alat ini telah digunakan di beberapa tempat, seperti daerah Monas dan pemukiman.

2. Program Penanaman Pohon atau Penghijauan

Bank Bank Tabungan Negara turut serta pada beberapa program penanaman

pohon serta pembuatan taman di Bontang, Semarang, Jakarta, Wonogiri, dan Denpasar, dalam rangka pelestarian alam dan penghijauan lingkungan. Total bantuan yang diberikan mencapai Rp148.000.000.

3. Pemberian Hadiah Kepada Pemenang Lomba Kontes Pohon

Bekerja sama dengan Departemen Kehutanan untuk mensukseskan program penghijauan dan pelestarian alam, Bank BTN memberikan bantuan hadiah kepada para pemenang lomba kontes pohon diseluruh Indonesia dalam rangka Hari Habitat, dengan total hadiah sebesar Rp 210.000.000.

e. Bidang Ekonomi

Program Corporate Social Responsibility dibidang Ekonomi mencakup kegiatan-kegiatan yang berdampak pada peningkatan peluang kerja dan peluang usaha, peningkatan pendapatan dan penurunan kemiskinan dimasyarakat. Bidang ini antara lain meliputi pengembangan koperasi, lembaga keuangan mikro, usaha mikro kecil, industri mikro kecil, teknologi kewirausahaan, pasar dan pemasaran, Infrastruktur ekonomi, pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan ketahanan pangan.

Bank Tabungan Negara mendukung program Pemerintah dalam pemberdayaan usaha kecil dan koperasi serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, dengan terus melanjutkan program *Corporate Social Responsibility* bidang ekonomi yang sudah dilaksanakan secara terarah berkesinambungan. Penyaluran dana kemitraan selama tahun 2008 mencapai jumlah Rp16,28 Miliar, naik 49% di bandingkan dengan Rp10,91 Miliar di tahun 2007. Program Kemitraan disalurkan kepada usaha kecil dengan kekayaan bersih sebanyak-

banyaknya Rp200 juta diluar tanah dan bangunan tempat usaha atau mereka yang memiliki hasil penjualan tahunan maksimal Rp 1 Miliar Program yang bersifat pemberdayaan ini di tujukan bagi pengusaha UKM yang belum memiliki kemampuan akses perbankan.

Salah satu pelaksanaan program Kemitraan Bank Tabungan Negara tahun 2008 adalah penyaluran dana kemitraan bagi petani kelapa sawit di Labuan Batu, Sumatera Utara, petani jagung di Dairi, Sumatera Utara dan petani rumput laut di Jeneponto, Sulawesi Selatan. Penyaluran dana ini bekerja sama dengan PT Permodalan Nasional Madani untuk pendampingan, pelatihan, monitoring, evaluasi, konsultasi bisnis serta penguatan kelompok masyarakat melalui peningkatan kapasitas.

f. Sumbangan Untuk Korban Bencana Alam

Bantuan yang bersifat insidentil sebagai bagian dari kegiatan-kegiatan Perseroan untuk meringankan beban masyarakat akibat musibah atau kondisi perekonomian tertentu. Kegiatan ini mencakup antara lain bantuan bagi korban gempa bumi, banjir bandang atau bencana alam lainnya. Sedangkan bentuk sumbangsih lain berupa uang santunan atau sembako yang bertujuan untuk meringankan beban masyarakat akibat kesulitan ekonomi dan kondisi rawan pangan di lokasi tertentu. Program Bina Lingkungan yang mencakup kegiatan lingkungan di tahun 2008 berupa sumbangan bencana alam, pendidikan dan pelatihan kerja, layanan kesehatan masyarakat, pelestarian alam dan kegiatan keagamaan, serta pengembangan sarana dan prasarana umum. Disamping keenam bidang kegiatan Bina Lingkungan diatas, Bank BTN juga menyisihkan

sebagian dana CSR untuk mengikuti program BUMN Peduli, bersama dengan perseroan milik negara lainnya, yang dikoordinasi kan oleh Kementerian Negara BUMN.

Bank Tabungan Negara mencatat peningkatan dana murah lebih dari 50% melalui kegiatan promosi dan ekspansi ke berbagai wilayah. Direktur Komersial Bank Tabungan Negara (BTN) Purwadi menuturkan hingga akhir September Dana murah perseroan menembus Rp. 29,41 Triliun menyangkut 53,49 dari setahun yang lalu yang tercatat Rp. 19,16 Triliun. Peningkatan terbesar terjadi pada Tabungan sebesar 59,8 % menjadi Rp. 17,9 Triliun. sementara itu Giro meningkat 44,57 % menjadi Rp. 11,5 Triliun. Pada laporan keuangan Triwulan 2012 terlihat peningkatan yang signifikan pada dana murah.

BAB III

TINJAUAN TEORI DAN PRAKTEK

A. Tinjauan Teori

1. Pengertian Bank

Menurut Zainuddin Ali (2010:292) Bank adalah Suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan dari dua pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana.

Menurut Karim Adiwarmanto (2006:23) Bank adalah Lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama yaitu menerima simpanan uang, meminjam uang memberikan jasa pengiriman.

Menurut Muhammad (2004) Bank adalah Lembaga perantara keuangan yang dalam aktivitasnya berkaitan dengan masalah uang.

Kemudian Pengertian Bank menurut Undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan adalah: “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Dalam melakukan simpan pinjam maka harus melakukan akad-akad yang ada pada perbankan tersebut.

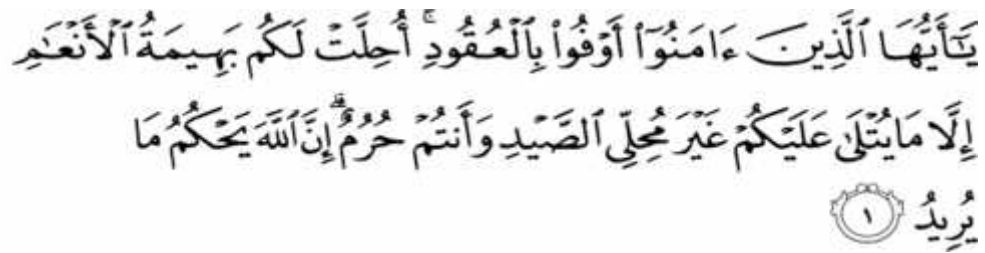
Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa Bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya usaha perbankan selalu berkaitan masalah bidang keuangan. jadi dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan utama yaitu:

- a. menghimpun dana (*funding*).
- b. menyalurkan dana (*lending*).
- c. memberikan jasa bank lainnya.

Kegiatan Menghimpun Dana maksudnya adalah Mengumpulkan atau mencari dana (uang) dengan cara membeli dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. Masing–masing jenis simpanan memiliki kelebihan dan keuntungan sendiri. Strategi Bank dalam menghimpun dana adalah memberikan ransangan berupa balas jasa yang menarik dan menguntungkan. Balas jasa tersebut berupa bunga bagi Bank yang berdasarkan prinsip konvensional dan bagi hasil bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah. Atau berupa cendera mata hadiah, pelayanan dan balas jasa lainnya.

Penyaluran dana adalah melemparkan kembali dana yang diperoleh lewat simpanan giro, tabungan, dan deposito ke masyarakat dalam bentuk pinjaman (kredit) bagi bank yang berdasarkan prinsip konvensional atau pembiayaan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah.

Hal ini berhubungan dengan firman Allah dalam surat Al-Maidah Ayat 1 yang menerangkan tentang memenuhi akad-akad atau syarat-syarat sebelum terjadinya perjanjian yang dilakukan antara pihak Bank dengan Nasabah.



“Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (Yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya”.

Pemberian jasa lainnya merupakan jasa pendukung atau pelengkap kegiatan perbankan. Jasa Perbankan lainnya antara lain sebagai berikut:

- a. Jasa setoran, seperti setoran telepon, listrik, air, atau uang kuliah.
- b. Jasa pembayaran, seperti pembayaran gaji, pensiun, atau hadiah.
- c. Jasa pengiriman uang (*transfer*).
- d. Jasa penagihan (*inkaso*).
- e. Jasa kliring (*clearing*).
- f. Jasa penjualan mata uang asing (*valas*).
- g. Jasa penyimpanan dokumen (*safe deposit box*).
- h. Jasa cek wisata (*travellers cheque*).
- i. Jasa kartu kredit (*Bank Card*).
- j. Jasa – jasa yang ada di pasar modal seperti penjamin emisi dan pedagang efek.

- k. Jasa *Letter Of Credit* (L/C).
- l. Jasa bank garansi dan referensi bank.

2. Pengertian Analisis Sistem

Menurut Mulyadi (2003:41) Analisis Sistem membantu pemakai informasi dalam mengidentifikasi informasi yang diperlukan oleh pemakai untuk melaksanakan kegiatannya.

Menurut Lili M. Sudeli (2010) Analisis Sistem Formulasi dan Evaluasi solusi- solusi masalah sistem.

Menurut Romney dan Steinbart (2006:792) Analisis Sistem adalah Sebuah pendekatan yang teliti dan sistematis untuk pengambilan keputusan.

Menurut Suswanto Bejo (2010) Analisis Sistem merupakan Penelitian atas sistem yang telah ada dengan tujuan untuk merancang sistem baru.

3. Sistem

Menurut Marshall (2011:2) Sistem adalah rangkaian dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Jogiyanto (2005:2) Sistem adalah Kumpulan dari elemen- elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut tata Sutabri (2003:18) Sistem adalah Suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpandu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan, yang berarti bahwa suatu sistem terdiri dari jaringan prosedur.

Menurut Lili M. Sudeli (2010) Sistem adalah Serangkaian komponen yang di koordinasikan untuk mencapai serangkaian tujuan – tujuan tertentu.

Tujuan umum dari suatu sistem adalah Menghubungkan berbagai bagian dari sistem tersebut. meskipun setiap bagian berfungsi secara independen dari yang lainnya, semua bagian tersebut melakukan tujuan yang sama.

Tujuan sistem harus mengarah ke suatu atau beberapa tujuan. Apakah suatu sistem dapat memberikan ukuran waktu, daya listrik, atau informasi, sistem tersebut tetap harus mengarah ke suatu tujuan. Jika sebuah sistem tidak lagi mengarah ke sebuah tujuan, maka sistem itu harus diganti.

Sistem memiliki karakteristik yaitu mempunyai komponen-komponen, batas sistem, lingkungan luar sistem, penghubung, masukan, keluaran, pengolah, dan sasaran atau tujuan.

4. Sistem Informasi

Menurut George M.Scott (2003) Sistem Informasi adalah Sistem yang diciptakan oleh para analisis dan manajer guna melaksanakan tugas khusus yang sangat *esensial* bagi berfungsinya organisasi.

Menurut Romney (2011) Sistem Informasi adalah Suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian,

mendukung operasi bersifat menejerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Menurut Dasartha Rama, Frederick (2009) Sistem Informasi adalah Suatu kegiatan dari prosedur-prosedur yang diorganisasikan, bilamana dieksekusi akan menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian didalam organisasi.

Menurut James B.Bower, Robert E.Schloser dan Maurice S.Newman (2009) Sistem Informasi adalah Suatu cara yang sudah tertentu untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh organisasi untuk beroperasi dengan cara yang sukses dan untuk organisasi bisnis dengan cara yang menguntungkan.

Tujuan Sistem Informasi tiap perusahaan harus menyesuaikan sistem informasi dengan kebutuhan para penggunanya. Oleh karena itu, tujuan sistem informasi tertentu dapat saja berbeda antara perusahaan. Akan tetapi, terdapat tiga tujuan dasar yang umum didapati di semua sistem. Tujuan- tujuan tersebut adalah

1. Mendukung fungsi penyediaan pihak manajemen. Administrasi mengacu pada tanggung jawab pihak manajemen untuk mengelola dengan baik sumber daya perusahaan.
2. Mendukung pengambilan keputusan pihak manajemen. Sistem informasi memberikan pihak manajemen informasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan tanggung jawab pengambilan keputusan tersebut.

3. Mendukung operasional harian perusahaan. Sistem informasi menyediakan informasi bagi para personel operasional untuk membantu mereka melaksanakan pekerjaan harinya dalam cara yang efisien dan efektif.

5. Pengertian Akuntansi

American Accounting Association mendefinisikan Akuntansi sebagai Proses mengidentifikasikan, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Menurut Harahap (2011: 5) Akuntansi adalah Menyangkut angka-angka yang akan dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan, angka itu menyangkut uang atau nilai moneter yang menggambarkan catatan dari transaksi perusahaan.

Menurut Syamrin (2011:3) Akuntansi adalah Suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan, proses akuntansi meliputi kegiatan mengidentifikasi, mencatat, dan menafsirkan, mengomunikasikan peristiwa ekonomi dari sebuah organisasi kepada pemakai informasi.

Menurut Warson, Darmawan, dan Ridha (2009:3) Akuntansi adalah terdiri dari tiga komponen utama yaitu:

- a. Input : Berupa transaksi yang bersifat keuangan.

- b. proses : Meliputi berbagai fungsi mulai dari pengidentifikasian transaksi sampai dengan penyajian informasi keuangan. proses utamanya yaitu penjurnalan dan pemindah-bukuan.
- c. Output : Berupa informasi keuangan. Salah satu output akuntansi adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca, dan laporan arus kas.

6. Jurnal Umum

Setelah transaksi di analisis akan dapat ditentukan perkiraan-perkiraan mana yang berpengaruh dan bilamana berpengaruh atas transaksi-transaksi tersebut (apakah menambah atau mengurangi, apakah di debit atau di kredit) maka tahap selanjutnya adalah mencatat transaksi kedalam buku jurnal. Yang biasanya dipergunakan untuk menjurnal adalah jurnal umum yang mencatat segala jenis transaksi yang terjadi. Sebagai contoh cara mencatat transaksi kedalam jurnal umum adalah sebagai berikut:

Misalnya transaksi yang terjadi pada “ CV FIQKA Indonesia “ selama bulan desember 2005 sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 1/12/2005 Sdr. fiqka menyetor dana sebesar Rp. 1.000.000.000 sebagai modal perusahaan.
- b. Pada tanggal 1/12/2005 dibayar seewa kantor untuk bulan desember 2005 sebesar Rp. 5.000.000.
- c. pada tanggal 2/12/2005 dibeli peralatan kantor secara tunai dengan harga Rp. 60.000.000.

- d. pada tanggal 2/12/2005 dibeli persediaan suku cadang sebesar Rp. 100.000.000 secara tunai.
- e. pada tanggal 3/12/2005 dibayar secara tunai biaya asuransi gedung untuk tiga tahun sebesar Rp. 36.000.000

Dari transaksi- transaksi diatas dapat dicatat kedalam buku jurnal umum sebagai berikut:

CV. FIQKA INDONESIA					
JURNAL UMUM					
Tanggal		Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Des 2005	1	Kas	10-00	1.000.000.000	
		Modal Sdr.Fiqka	49-00		1.000.000. 000
	1	Biaya Sewa Kantor	80-01	5.000.000	
		Kas	10-00		5.000.000
	2	Peralatan Kantor	21-01	60.000.000	
		Kas	10-00		60.000.000
	2	Pembelian Suku Cadang	21-02	100.000.000	
		Kas	10-00		100.000.00 0
	3	Biaya Dibayar Dimuka	17-01	36.000.000	
		Kas	10-00		36.000.000

7. Informasi Akuntansi Perbankan

Industri perbankan banyak diatur dengan berbagai regulasi dan pemerintah maupun Bank Indonesia, sehingga untuk memonitor regulasi tersebut, pihak-pihak berkepentingan meminta pengungkapan seluruh kondisi keuangan perbankan. Oleh karena itu, manajemen perbankan membutuhkan informasi akuntansi yang lebih banyak dibandingkan manajemen lainnya.

Agar perbankan dapat mengungkapkan kondisi perusahaannya, maka setiap bank harus memelihara catatan-catatan guna menyediakan data bagi keperluan laporan tentang kondisi bank, laporan tentang pendapatan dan biaya, laporan arus kas, laporan dan sumber dan penggunaan dana, serta untuk perhitungan pajak.

8. Sistem Informasi Akuntansi

Tugas pengolahan data perusahaan dilaksanakan oleh Sistem Informasi Akuntansi yang mengumpulkan data yang menjelaskan kegiatan perusahaan mengubah data tersebut menjadi informasi, serta menyediakan informasi bagi pemakai didalam maupun diluar perusahaan.

Menurut Dasartha Rama (2009) “Sistem Informasi Akuntansi adalah Kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data ekonomi ke dalam informasi yang berguna”.

Menurut Baridwan (2007) Sistem Informasi Akuntansi adalah Suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan komunikasi informasi keuangan yang relevan untuk

pengambilan keputusan kepada pihak–pihak luar (Seperti investor dan kreditur) dan pihak-pihak dalam (manajemen).

Menurut Marshall (2011) Sistem Informasi Akuntansi adalah Suatu kesatuan komponen didalam suatu organisasi yang mengelolah transaksi keuangan untuk menyediakan informasi kepada para pemakai informasi.

Menurut James A. Hall (2009) Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan manusia dan sumber-sumber daya modal didalam suatu organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan juga informasi yang dapat dari pengumpulan dan pengelolaan transaksi.

Sistem Informasi Akuntansi memproses berbagai transaksi keuangan dan transaksi non keuangan yang secara langsung mempengaruhi pemrosesan transaksi keuangan. Sistem Informasi Akuntansi terdiri atas tiga subsistem:

1. Sistem Pemrosesan Transaksi

Sistem Pemrosesan Transaksi penting untuk keseluruhan fungsi dari sistem informasi karena :

- a. Mengonversikan berbagai kegiatan ekonomi ke dalam transaksi keuangan.
- b. Mencatat berbagai transaksi keuangan ke dalam catatan akuntansi (jurnal dan buku besar).
- c. Mendistribusikan informasi keuangan yang penting untuk personil operasional dalam mendukung operasi harinya.

2. Sistem Buku Besar/ pelaporan keuangan

Yang dimaksud dengan Sistem buku besar atau pelaporan keuangan adalah dua subsistem yang erat hubungannya satu sama lain. Ringkasan mengenai aktivitas siklus transaksi diproses oleh sistem buku besar untuk mempengaruhi sistem pengendalian buku besar. Sedangkan sistem pelaporan keuangan mengukur dan melaporkan kondisi sumber daya keuangan serta berbagai perubahan atas sumber daya tersebut.

3. Sistem Pelaporan Manajemen

Memberikan Informasi keuangan Internal yang dibutuhkan untuk mengelola bisnis. Laporan yang dihasilkan oleh sistem pelaporan manajemen meliputi anggaran, laporan kinerja, analisis biaya-volume-laba, serta berbagai laporan yang menggunakan data biaya saat ini.

Pemakai Informasi Akuntansi dapat dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu *Ekstern* dan *Intern*. Pemakai ekstern mencakup pemegang saham, investor, kreditor, pemerintah, pelanggan, pesaing, serikat kerja dan masyarakat keseluruhan. Pemakai ekstern menerima dan tergantung pada beragam keluaran dari sistem informasi akuntansi suatu organisasi. Seperti transaksi hutang dagang pemasok membutuhkan keluaran seperti pesanan pembelian dan cek dari Sistem Informasi Akuntansi organisasi bersangkutan.

Pemakai Intern terutama para manajer, kebutuhannya bervariasi tergantung pada tingkatannya didalam organisasi atau terhadap fungsi yang mereka jalankan.

Menurut Bodnard yang diterjemahkan oleh A.A Jusuf (2000) tujuan umum penyusunan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

- a. Untuk memperbaiki informasi yang diberikan oleh sistem dalam kualitas, ketepatan waktu atau struktur dari informasi tersebut.
- b. Mengumpulkan dan menyimpan aktivitas yang dilakukan di suatu organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas–aktivitas tersebut dan para pelaku aktivitas tersebut.

9. Pengertian Kas

Menurut Jumingan (2006:97) Kas merupakan Aktiva yang paling likuid atau merupakan salah satu unsur modal yang paling tinggi likuiditasnya, berarti bahwa semakin besar jumlah kas yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan semakin besar pula likuiditasnya.

Menurut Suhardjono (2007:138) Kas adalah Alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan. Diantaranya mencakup uang kertas dan uang logam, baik rupiah maupun valuta asing, yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Menurut Agoes (2004:153) Kas merupakan Harta lancar perusahaan yang sangat menarik dan mudah untuk diselewengkan. Oleh karena itu, untuk memperkecil kemungkinan terjadinya kecurangan atau penyelewengan yang menyangkut uang kas perusahaan, diperlukan adanya pengendalian intern yang baik atas kas dan Bank.

Menurut M. Reeve (2009:397) Kas adalah Semua jenis uang yang diterima oleh Bank untuk disimpan di rekening tabungan, dan simpanan uang yang tersedia untuk ditarik kapan saja dari Bank atau lembaga keuangan lainnya.

Beberapa hal yang harus diperhatikan pada waktu mengelola kas perusahaan adalah:

- a. Perencanaan Arus Kas.
- b. Pengendalian Penerimaan Kas.
- c. Melakukan Rekonsialisasi Bank.
- d. Pengendalian Pengeluaran Kas.
- e. Pengendalian Pengeluaran Kas melalui Kas Kecil.

8. Sistem informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Menurut James A. Hall (2009) Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas adalah Suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan penerimaan kas dan penjualan rutin dan tidak rutin bersadar kan ketentuan–ketentuan dari perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Abdul Halim (2007:3) Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas adalah Serangkaian proses baik manual maupun terkomputerisasi, mulai dari pencatatan, penggolongan, peringkasan transaksi atau kejadian keuangan sehingga pelaporan keuangan dalam rangka pertanggung jawaban pelaksanaan APBD yang berkaitan dengan penerimaan kas.

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas adalah Serangkaian proses yang berkaitan dengan pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi serta membuat laporan keuangan.

Jadi berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Sistem Akuntansi Penerimaan Kas adalah Suatu kesatuan untuk mengumpulkan, mencatat, transaksi yang dapat membantu pimpinan untuk menangani penerimaan perusahaan.

Penerimaan Kas perusahaan berasal dari dua sumber utama yaitu penjualan Tunai dan Penerimaan Kas dari Piutang.

1. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai

Fungsi yang terkait dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai yaitu:

- a. Fungsi Penjualan
- b. Fungsi Kas
- c. Fungsi Gudang
- d. Fungsi Pengiriman
- e. Fungsi Akuntansi

2. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Piutang

Fungsi yang terkait dalam penerimaan kas dari piutang yaitu:

- a. Fungsi *Secretariat*

Fungsi ini bertanggung jawab dalam penerimaan cek dan surat pemberitahuan melalui pos dan para bebitur perusahaan.

- b. Fungsi Penagihan

Fungsi ini bertanggung jawab untuk melakukan penagihan kepada para debitur perusahaan berdasarkan piutang yang ditagih yang di buat oleh para akuntansi.

c. Fungsi Kas

Fungsi ini bertanggung jawab atas penerimaan cek dari fungsi *secretariat* atau dari fungsi penagihan.

d. Fungsi Akuntansi

Fungsi ini bertanggung jawab dalam mencatat penerimaan kas dari piutang ke dalam jurnal penerimaan kas dan berkurangnya piutang kedalam kartu piutang.

e. Fungsi Pemeriksaan Intern

Fungsi ini bertanggung jawab dalam melaksanakan perhitungan kas yang ada ditangan fungsi kas secara periodik dan bertanggung jawab dalam melakukan *rekonsiliasi* Bank, untuk mengecek ketelitian catatan kas yang diselenggara kan oleh fungsi Akuntansi.

B. Tinjauan Praktek Bank Tabungan Negara

Tinjauan atas Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas di PT. Bank Tabungan Negara (BTN) Cabang Pekanbaru. Kas merupakan Aktiva yang bersifat likuid perputarannya terdiri dari penerimaan kas yang terus berlangsung, selain itu kas berperan dalam perusahaan yaitu sebagai alat untuk pembayaran yang siap

dan bebas digunakan untuk membiayai operasi perusahaan sehari–hari maupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap.

Kas dianggap *Efektif* apabila jumlah yang tersedia tidak terlalu besar dan juga ttidak terlalu kecil. Salah satu cara membantu mengatur penerimaan kas dapat dipertanggungjawabkan. Untuk meninjau atas sistem penerimaan kas maupun pengendalian internal kas yang ada pada Bank Tabungan Negara cabang pekanbaru.

Bank Tabungan Negara mempunyai sistem dan prosedur penerimaan kas dalam pelaksanaannya. Dalam penerimaan kas itu sendiri disertai dengan slip penyetoran yang berisi data–data nasabah yang lengkap dan sesuai dengan data yang ada pada Bank. Kemudian slip penyetoran lembar 1 sebagai bukti transaksi untuk pihak Bank dan lembar 2 sebagai bukti untuk pihak nasabah. Selanjutnya di lakukan pengecekan oleh pihak *accounting* dengan menggunakan aplikasi komputer yang sudah canggih. Hasil peninjauan menunjukkan bahwa Bank cukup baik. Pelaksanaan dan prosedur dalam penerimaan kas itu sendiri disertai dengan slip penyetoran yang berisi data–data nasabah yang lengkap dan sesuai dengan data yang ada di Bank dan untuk menghindari dan menekan terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh pihak karyawan. Adapun cara yang dilakukan oleh perusahaan adalah dengan adanya staf internal control yang bertugas mengendalikan operasional bank. Oleh karena itu perlakuannya dalam sistem akuntansi penerimaan kas disamakan dengan penerimaan kas dari piutang. Untuk mendeskripsikan sistem informasi akuntansi, berikut ini akan diuraikan beberapa

organisasi dalam sistem akuntansi, dokumen yang digunakan, pengendalian intern serta prosedur penerimaan kas dari piutang.

A. Organisasi yang Terkait dalam Penerimaan Kas

Bank Tabungan Negara dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas memiliki organisasi yang terkait didalamnya antara lain:

a) Kepala Kantor Kas

Bertanggung jawab atas operasional harian seperti, Approve (menyetujui) transaksi penarikan diatas 10 juta, Approve ATM dan AGM, Tercapainya target yang ditetapkan, dan membina staff yang ada dibawahnya.

b) Teller Service

Mecatat kedalam Daftar Setoran (DS) beberapa lembar Kwintansi yang diserahkan oleh Debitur.

Tugas –tugas bagian *Customer Service*:

1. Membantu Pencapaian Tabungan Nasabah.
2. Membuat dan melengkapi dokumen tabungan menjadi 1 file paling lambat setelah 1 hari di buat.
3. Menguasai dengan baik produk PT. Bank Tabungan Negara dan meningkatkan pencapaian sasaran pemasaran kartu ATM dan kartu Kredit pada nasabah.
4. Membantu memasukan data nasabah pada formulir pembuatan tabungan.

5. Melaksanakan tugas lain diberikan atasan.

c) Debitur

Debitur merupakan pihak yang berhutang yang melakukan pembayaran kembali pada masa yang akan datang.

B. Fungsi yang Terkait dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada Bank Tabungan Negara kantor

Kantor Kas Arengka yaitu melalui pengelolaan dari pihak ke- 3 antara lain Tabungan, Deposito, dan Giro yang bersifat pemasukan bagi kas yang bersangkutan, Berikut ini penjelasannya:

1. Tabungan

Simpanan dari pihak ke tiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu. Sedangkan jumlah tabungan yang dimaksud adalah total ke seluruh tabungan yang dihimpun oleh bank dalam periode tertentu.

2. Deposito/ Simpanan Berjangka

Simpanan dari pihak ke tiga pada Bank yang penarikannya hanya dapat dalam jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak ke tiga dengan Bank yang bersangkutan.

3. Giro

Simpanan dari pihak ke tiga kepada Bank yang penarikannya dapat dilakukan pada setiap saat dengan menggunakan cek, atau surat perintah penarikan lainnya atau dengan cara pemindah bukuan. Jumlah giro yang dimaksud adalah total keseluruhan giro yang dihimpun oleh Bank dalam periode tertentu.

C. Sistem Penerimaan Kas dari Tabungan

Penerimaan Kas dari Tabungan melalui transaksi semisalnya Ibu wati menyetorkan uang kepada Bank sebesar Rp. 25.000.000. jadi dicatat oleh bank kedalam catatan atau dijurnal.

Kas Rp. 25.000.000

Rekening Tabungan Rp. 25.000.000

Dalam penerimaan kas dari tabungan nasabah harus melengkapi persyaratan:

- a. Nasabah harus mengisi slip setoran yang disediakan oleh Bank.
- b. Setelah pengisian slip setoran, nasabah harus menyerahkan slip tersebut ke petugas Bank beserta buku tabungan.
- c. Petugas memeriksa slip setoran tersebut, apabila sudah benar maka petugas akan mengentri ke komputer dengan mengkredit tabungan nasabah sesuai jumlah setoran.
- d. Sebagai bukti bahwa setoran telah dibukukan, maka jumlah setoran dicetak ke dalam buku tabungan.

- e. Petugas bank menflot buku tabungan dan dicap sebagai bukti bahwa setoran telah efektif.
- f. Petugas menyerahkan buku tabungan kepada nasabah sebagai tanda bahwa transaksi telah selesai.

D. Sistem Penerimaan Kas dari Deposito

Penerimaan kas yang didapat Bank Tabungan Negara Kantor Kas Pasar Pagi Arengka melalui Deposito yaitu Bahwa dana yang diserahkan pada pihak Bank bisa diambil setelah jatuh tempo. Apabila sebelum tanggal jatuh tempo pihak deposan menginginkan pengambilan uang yang ada, maka pihak Bank mengenakan sanksi kepada deposan berupa denda *finalty* dengan persentase tertentu berdasarkan ketentuan yang berlaku pada Bank Tabungan Negara kantor kas pasar pagi arengka. Penerimaan kas deposito, pada dasarnya memiliki prosedur yang sama dengan tabungan dan giro. Namun demikian adanya perbedaan yaitu proses pembukuan.

Contoh penerimaan kas dari deposito, pada saat pembukaan rekening deposito (pembukaan deposito dengan nominal 2.000.000.000 dengan bunga 7% pertahun jangka waktu yang diberikan tiga bulan serta biaya pembukuan Rp. 25.000 melalui penyetoran kliring, dilakukan pembukuan dengan jurnal:

Kas kliring Masuk	Rp. 2.000.000.000
pendapatan jasa pelayanan	Rp. 25.000
Rekening deposito berjangka-bank	Rp. 2.000.000.000

E. Gambaran Sistem Penerimaan Kas

Bank Tabungan Negara Kantor Kas Pasar Pagi Arengka yang dalam pengelolaan uang tunai menunjuk adanya petugas penata jurnal. Oleh karena itu Bank Tabungan Negara Kantor Kas Pasar Pagi Arengka menfungsikan seorang *teller* dapat melayani semua jenis transaksi yang disediakan oleh Bank sekaligus bertindak sebagai kasi penerima dan pembayaran uang tunai agar tidak terjadinya penyimpangan–penyimpangan dalam melakukan pekerjaannya. Harus melalui prosedur sebagai berikut:

- a. Awal hari penyetoran uang dari kepala kantor kas ke *Teller* menyerahkan fisik uangnya serta memfot dari kepala kantor kas ke *Teller*.
- b. Terjadi transaksi penyetoran baik tabungan maupun kredit pemilikan perumahan atau transaksi tunai maupun penarikan tunai seperti tabungan maupun giro.
- c. Akhir hari *Teller* melakukan serah terima uang secara fisik kepada kepala kantor kas dan melakukan *Fot* dari *Teller* ke kepala kantor kas.
- d. Apabila terjadi kelebihan likuiditas dikantor dimana kantor kas diberi wewenang sesuai ketentuan. Maka kelebihan uang tersebut harus diserahkan kecabang dengan cara memfot uang dari kepala kantor kas ke cabang dengan nilai uang. Kemudian menyerahkan fisik kelebihan uang ke kantor cabang disertai asuransi.

e. Di luar Transaksi normal apabila disiang hari terjadi penarikan besar dan dana tidak mencukupi maka kantor kas meminta dana ke kantor cabang. kemudian kantor cabang menfot ke Kepala kantor kas dan kemudian di *fot* ke *Teller* dan dapat diserahkan ke nasabah.

Penerimaan Kas dari nasabah berupa Setoran Simpanan, Setoran Pinjaman dan Setoran lainnya akan dicatat kedalam komputer. Dalam hal ini ada dua jenis Setoran yaitu Setoran Tunai dan Setoran non tunai.

a. Setoran Tunai

Apabila jenis setorannya Tabungan maka Teller akan sesuai dengan produknya yaitu menu “ Tabungan” kemudian memilih Submenu “ Setoran Tunai”. Dengan ini Teller Memasukkan Rekening Tabungan yang dituju beserta jumlah uangnya. Contohnya Jumlah uang Rp. 100.000 maka secara otomatis komputer akan mencatat transaksi penerimaan kas tunai sebagai berikut:

Penerimaan Setoran Tunai

Kas Teller	100.000
Rekening Tabungan	100.000

b. Setoran Non Tunai

Apabila Setoran tidak dilakukan secara tunai namun dengan cara mengambil dari rekening lain, maka Teller akan memasukkan nomor rekening sumber dana beserta jumlah uangnya dan memasukkan nomor rekening yang dituju beserta jumlah uangnya. Contohnya melakukan Tabungan dengan cek sebesar Rp. 100.000.000 maka Teller akan mencatat dengan memilih menu “ Tabungan”

kemudian Submenu “ Setoran Non Tunai” maka secara otomatis komputer akan mencatat transaksi penerimaan Setoran Non Tunai sebagai berikut:

Penerimaan Setoran Non Tunai

Rekening Giro an. nasabah 100.000.000

Rekening Tabungan. nasabah 100.000.000

F. Prosedur Pengawasan Penerimaan Kas

Sistem Pengendalian Intern yaitu Sistem yang digunakan oleh Bank umum untuk mengurangi resiko ketidakpastian dimasa yang akan datang, untuk itu Bank BTN Kantor Kas menerapkan sistem pengendalian intern yang mengingat resiko ke tidak pastian yang di hadapi Bank Tabungan Negara Kantor Kas karena kredit macet.

Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas bertujuan agar prosedur akuntansi yang diterapkan dapat terlaksana sesuai dengan ketentuan yang ada sehingga tidak terjadi penyelewengan atau penyalahgunaan.

Dalam unsur pengendalian intern Bank Tabungan Negara Kantor Kas membuat kebijakan yaitu setiap karyawan memiliki *password* atau wewenang. Masing-masing harus bertanggung jawab kan sore hari *close cek* kerjaan masing- masing dan dicek oleh kepala kantor kas. Untuk itu Bank Tabungan Negara Kantor Kas Pasar Pagi Arengka membuat prosedur sebagai berikut;

- a. Setiap fungsi penerimaan kas harus ditunjuk secara jelas untuk segera dicatat oleh petugas *Teller* Bank tersebut.

- b. Adanya Pemisah fungsi antara fungsi pengelolaan kas dan fungsi pencatatan kas.
- c. Disamping adanya pengawasan yang ketat terhadap fungsi pengelolaan dan fungsi pencatatan kas dalam setiap harinya juga harus membuat laporan kas.

Adapun tugas utama dari Bank Tabungan Negara Kantor Kas Arengka adalah melakukan penarikan, penerimaan setoran, transfer uang, dan formulir pembayaran jasa.

BAB IV

PENUTUP

Dari Hasil Penelitian yang penulis lakukan mengenai Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Bank Tabungan Negara Kantor Kas Pasar Pagi Arengka, maka Penulis menemukan kesimpulan dan Saran yaitu;

A. Kesimpulan

1. Struktur Organisasi pada Bank Tabungan Negara Kantor Kas Pasar Pagi Arengka cukup jelas dan sudah mempunyai tugas masing-masing sehingga karyawan dapat mengetahui dengan jelas batasan wewenang dan tanggung jawabnya. Hal ini diakibatkan Suatu pekerjaan dikerjakan oleh bagian yang telah ditetapkan.
2. Prosedur Akuntansi pada Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada Bank Negara Kantor Kas Pasar Pagi Arengka sudah cukup baik.
3. Formulir yang digunakan dalam setiap penerimaan kas terdiri dari slip penerimaan kas seperti slip setoran, slip penarikan, slip pengiriman uang, dan slip jasa.
4. Dalam Sistem Pengendalian Intern para karyawan diberi password dalam Penerimaan Kas agar tidak terjadi kecurangan yang dilakukan karyawan.

B. Saran

1. Kepada Bank Tabungan Negara Kantor Kas Pasar Pagi Arengka hendaklah selalu meningkatkan pelayanannya yang dapat mempermudah masyarakat untuk menabung.
2. Begitu pentingnya pengawasan terhadap kas pada Bank Tabungan Negara kantor kas pasar pagi arengka yang perlu dihayati benar-benar oleh Bank karena beban pengawasan dan keamanan kas itu tidak ringan, Maka perlu ada nya peningkatan keterampilan dilingkungan Bank Tabungan Negara Kantor Kas Pasar Pagi Arengka.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Hall, James, 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*, jakarta : Salemba Empat.
- Baridwan, Zaki, 2007, *Akuntan* , Edisi 8, fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syarfri, 2003, *Teori Akuntansi* , Jakarta: PT. Raja Grafindo persanda.
- Bastian Indra, 2006, *Akuntansi Perbankan*, Edisi pertama, Salemba Empat, Jakarta
- M. Reeve, James dkk, 2009. *Pengantar akuntansi Adaptasi Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, Marshal dan Steinbart. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*, Salemba Empat. Jakarta
- Syamrym, 2011, *Pengantar Akuntansi*, jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Suhardjono, Indra Bastian, 2007, *Akuntansi perbankan*, Buku 1, Jakarta : Salemba Empat.
- Sudeli. M. Lili, Bejo Suswanto, 2010, *Sistem, Proses, dan Pemecahan Soal*, Edisi 1 Cet, 4, Jakarta, Bumi Aksara.
- Rama, Dasartha V. Jones, Frederick. 2009, *Sistem Informasi Akuntansi*, jakarta: Salemba Empat.
- Ali Zainuddin Haji, 2010, *Hukum Perbankan Syariah*, Edisi 1. Cet. 2, Sinar Grafika, Jakarta.
- Adiwarman Karim, 2006, *Analisis Fiqih dan Keuangan*, Edisi 3, Cet 3, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Muhammad, 2004, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Edisi 1, Cet 1, Jakarta.
- S. R. Soemarso, 2004, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Edisi 5 (Revisi), Salemba Empat, Jakarta.
- Yadiati Wiwin, Wahyudi Ilham, 2008, *Pengantar Akuntansi*, Edisi Revisi Kencana, Jakarta.
- Beam A. Floyd, Anthony H. Joseph dkk, 2007, *Akuntansi Lanjutan*, Edisi 8, Indeks, Jakarta.

